

Peran Keluarga Dalam Pencegahan Pneumonia Pada Balita Di Lingkungan VII Kampung Banjir Gunungtua

Miftahul Khoiriyah Siregar¹, Nikmah Kemala Sari¹, Ulfah Hidayah Almadany¹,
Hoirunnisa Tanjung², Edy Sujoko¹

¹Dosen Prodi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan

²Dosen Prodi Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan

miftahsiregar16@gmail.com

ABSTRAK

Pneumonia merupakan penyakit infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli), dengan gejala batuk pilek yang disertai napas sesak atau napas cepat. Berbagai upaya seperti pencegahan, penemuan dini dan penatalaksanaan kasus dilakukan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian karena pneumonia. Penanggulangan pneumonia pada balita, cara pemberian nutrisi, cara pemberian cairan, pengamatan perkembangan penyakit dan cara mencari bantuan ke sarana pelayanan kesehatan serta peningkatan peran kader posyandu untuk kegiatan promotif dan preventif termasuk mempromosikan perilaku pencarian pertolongan kesehatan dan perawatan balita di rumah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran peran keluarga dalam pencegahan pneumonia pada balita di Lingkungan VII Kampung banjir Gunungtua. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Populasi dan sampel sebanyak 102 orang. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa mayoritas responden berdasarkan peran keluarga dalam pencegahan pneumonia pada balita yaitu keluarga mampu dalam mencegah sebanyak 52 responden (51%). Saran untuk tenaga kesehatan adalah untuk meningkatkan penyuluhan tentang penyakit pneumonia, informasi tentang perawatan pneumonia pada balita, serta pencegahannya terutama di keluarga secara rutin dan berkesinambungan dan serta meningkatkan jaminan pelayanan kesehatan pada masyarakat.

Kata kunci : Peran keluarga, pneumonia, balita.

ABSTRACT

Pneumonia is an acute infectious disease that affects the lung tissue (alveoli), with symptoms of a cough and cold accompanied by shortness of breath or rapid breathing. Various efforts such as prevention, early discovery and case management are carried out to reduce morbidity and mortality due to pneumonia. Overcoming pneumonia in toddlers, how to provide nutrition, how to give fluids, observing the development of the disease and how to seek help from health service facilities as well as increasing the role of posyandu cadres for promotive and preventive activities including promoting health care seeking behavior and caring for toddlers at home. The aim of this research is to describe the role of the family in preventing pneumonia in toddlers in environment VIII Kampung Banjir Gunungtua. The type of research used in this research is quantitative with a descriptive research design. The population and sample were 102 people. The results of this research showed that the majority of respondents based on the role of the family in preventing pneumonia in toddlers, namely that the family was able to prevent 52 respondents (51%). Suggestions for health workers are to increase education about pneumonia, information about pneumonia treatment in toddlers, as well as prevention, especially in families on a regular and continuous basis and also increase health service guarantees in the community.

Keywords : The role of family, pneumonia, toddlers.

1. PENDAHULUAN

Pneumonia merupakan penyakit infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli), dengan gejala batuk pilek yang disertai nafas sesak atau nafas cepat (Kemenkes RI, 2018). Pneumonia adalah istilah umum untuk infeksi paru-paru yang dapat disebabkan oleh berbagai kuman (virus, bakteri, jamur, dan parasit). Data Kemenkes (2020), angka kematian balita berkisar sebanyak 800.000 hingga 1 juta balita mengalami kematian atau 15% dari kematian balita didunia. Peran keluarga dalam bidang kesehatan yang harus dilakukan oleh keluarga yaitu mengenal masalah kesehatan, mengambil keputusan untuk melakukan tindakan kesehatan yang tepat bagi keluarga, merawat anggota keluarga yang sakit atau yang tidak dapat membantu dirinya sendiri karena cacat atau usianya yang terlalu muda, memelihara lingkungan rumah yang sehat dan memanfaatkan fasilitas atau pelayanan kesehatan di masyarakat (Slameto, 2017).

Penyakit pneumonia lebih tinggi menyebabkan kematian yang berjumlah 920.136 kasus di Indonesia, dibandingkan penyakit AIDS yang berjumlah 36.902 kasus di Indonesia, dan pada penyakit Malaria berjumlah sebanyak 465.7 kasus di Indonesia (Ili, 2020).

Data WHO (2017), Semakin dini gejala pneumonia dideteksi dan semakin cepat ditangani hasilnya akan lebih baik dan dapat menyelamatkan jiwa. Untuk mencapai hal ini, ada tiga langkah penting yang harus dicapai tepat waktu dalam pengelolaan anak yang sakit, yaitu pengenalan penyakit oleh pengasuh, mencari pelayanan dari tempat yang sesuai dan pemberian obat dengan dosis yang benar. Dampak bila ibu tidak memberikan perawatan yang baik pada balitanya akan memperberat penyakitnya yaitu menjadi pneumonia berat sehingga saat dibawa ke rumah sakit keadaannya sudah semakin memburuk.

Berdasarkan data yang diambil di Lingkungan VIII Kampung Banjir Gunungtua yaitu jumlah kepala keluarga sebanyak 225 orang, sedangkan jumlah ibu yang memiliki balita sebanyak 102 orang.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu dengan anak pneumonia di Wilayah Lingkungan VII Kampung Banjir Gunungtua. Untuk mengetahui gambaran peran keluarga dalam pencegahan pneumonia di Wilayah Kampung Banjir Gunungtua.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Pada penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana gambaran peran keluarga dalam pencegahan pneumonia pada balita di Lingkungan VII Kampung Banjir Gunungtua. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di wilayah Kampung Banjir Gunungtua sebanyak 102 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sama dengan populasi, karena jumlah populasi sebanyak 102 orang maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 102 orang.

Alat pengumpulan data menggunakan Kuesioner peran keluarga dalam merawat balita pneumonia diadopsi dari (Sri Suparni, 2012) sudah uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas dengan koefisien $(0,546 \text{ s/d } 0,769) > 0,355$ ($df=29$) dan hasil uji reliabilitas yaitu $(0,825 > 0,355)$. Bentuk analisis dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan persentase tentang peran keluarga dalam pencegahan pneumonia pada balita (Notoadmodjo, 2018).

4. HASIL

Adapun analisa univariat dalam penelitian ini terdapat pada jawaban kuesioner karakteristik responden: yang terdiri dari umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan.

Tabel Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan (n =102)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase %
Umur		
1. Remaja Akhir (17-25 Tahun)	15	14,7
2. Dewasa Awal (26-35 Tahun)	76	74,5
3. Dewasa Akhir (36-45 Tahun)	11	10,8
Total	102	100,0
Jenis Kelamin		
1. Perempuan	102	100,0
Pekerjaan		
1. Petani	28	27,5
2. Wiraswasta	25	24,5
3. Guru	16	15,7
4. PNS	7	6,9
5. IRT	26	25,5
Total	102	100,0
Pendidikan		

1. SMP	8	7,8
2. SMA	45	44,1
3. Sarjana	40	39,2
4. D3	9	8,8
Total	102	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berdasarkan umur yaitu dewasa awal (26-35 tahun) sebanyak 76 responden (74,5%) dan untuk minoritas responden yaitu dewasa akhir (36-45 tahun) sebanyak 11 responden (10,8%). Berdasarkan jenis kelamin, semua responden berjenis kelamin perempuan yaitu 102 responden (100%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas responden yaitu petani sebanyak 28 responden (27,5%) dan untuk minoritas responden yaitu PNS sebanyak 7 responden (6,9%). Berdasarkan pendidikan mayoritas responden yaitu SMA sebanyak 45 responden (44,1%) dan untuk minoritas responden yaitu SMP sebanyak 8 responden (7,8%).

Tabel Distribusi frekuensi dan persentase peran keluarga responden (n =102)

	Frekuensi	Persentase %
Mampu	52	51,0
Tidak Mampu	50	49,0
Total	102	100,0

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berdasarkan peran keluarga dalam pencegahan pneumonia pada balita yaitu keluarga mampu dalam mencegah sebanyak 52 responden (51%).

Tabel Hasil Jawaban Kuesioner

	Frekuensi	Persentase %
Soal 1 Sering	56	54,9
Kadang-Kadang	46	45,1
Soal 2 Sering	10	9,8
Kadang-Kadang	37	36,3
Tidak Pernah	55	53,9
Soal 3 Sering	21	20,6
Kadang-Kadang	69	67,6
Tidak Pernah	12	11,8
Soal 4 Sering	32	31,4
Kadang-Kadang	21	20,6
Tidak Pernah	49	48,0
Soal 5 Sering	75	73,5
Kadang-Kadang	27	26,5
Soal 6 Sering	4	3,9
Kadang-Kadang	35	34,3
Tidak Pernah	63	61,8

Soal 7 Sering	15	14,7
Kadang-Kadang	27	26,5
Tidak Pernah	60	58,8
Soal 8 Sering	36	35,3
Kadang-Kadang	32	31,4
Tidak Pernah	34	33,3
Soal 9 Sering	45	44,1
Kadang-Kadang	45	44,1
Tidak Pernah	12	11,8
Soal 10 Sering	76	74,5
Kadang-	25	24,5
Tidak Pernah	1	1,0
Total	102	100,0

Berdasarkan tabel di atas soal no 1 mayoritas responden yaitu yang menjawab sering sebanyak 56 responden (54,9%). Soal no 2 mayoritas responden yaitu yang menjawab tidak pernah sebanyak 55 responden (53,9%). Soal no 3 mayoritas responden yaitu yang menjawab kadang-kadang sebanyak 69 responden (67,6%). Soal no 4 mayoritas responden yaitu yang menjawab tidak pernah sebanyak 49 responden (48,0%). Soal no 5 mayoritas responden yaitu yang menjawab sering sebanyak 75 responden (73,5%). Soal no 6 mayoritas responden yaitu yang menjawab tidak pernah sebanyak 63 responden (61,8%). Soal no 7 mayoritas responden yaitu yang menjawab tidak pernah sebanyak 60 responden (58,8%). Soal no 8 mayoritas responden yaitu yang menjawab sering sebanyak 36 responden (35,3%). Soal no 9 mayoritas responden yaitu yang menjawab sering dan kadang-kadang sebanyak 45 responden (44,1%). Soal no 10 mayoritas responden yaitu yang menjawab sering sebanyak 76 responden (74,5%).

5. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan mayoritas responden yang terlibat dalam penelitian ini yaitu Dewasa Awal (26-35 tahun) sebanyak 76 responden (74,5%) dan untuk minoritas dalam penelitian ini yaitu Dewasa Akhir (36-45 tahun) sebanyak 11 responden (10,8%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Prasetya Ningsih, (2018), Bahwa usia ibu yang boleh melahirkan terdapat pada kategori Remaja Akhir dan Dewasa Awal yaitu mulai dari umur 20-30 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, semua responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 102 responden

(100%). Seorang ibu lebih sering merawat anak dan selalu mendukung semua kegiatan positif anak dibandingkan seorang ayah, karena seorang ayah lebih sibuk dan fokus pada pekerjaannya (Padila, 2021). Berdasarkan mayoritas responden yang terlibat dalam penelitian ini yaitu petani sebanyak 28 responden (27,5%) dan untuk minoritas dalam penelitian ini yaitu PNS sebanyak 7 responden. Berdasarkan peran keluarga dalam pencegahan pneumonia pada balita yaitu keluarga mampu dalam mencegah sebanyak 52 responden (51%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Suparni (2012), bahwa mayoritas responden berdasarkan peran keluarga dalam merawat balita tentang pencegahan pneumonia pada balita yaitu keluarga mampu sebanyak 39 responden (58,21%).

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan

7. REFERENSI

- Anis A. (2021). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pneumonia pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gondang*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Damayanti A.A.A Karina dan Oyagi Ryusuke. 2017. *Pneumonia*. Bandung. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Daeli, dkk, 2021. *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia Pada Balita di Kampung Galaga*. J. Kedokteran Meditek;27(1):33-38.
- Hidayani, W.R. (2020). *Pneumonia: epidemiologi, faktor risiko pada balita*. Pena Persada.
- Ili. (2020) *Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit pneumonia pada balita*. Karya Tulis Ilmiah, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
- Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI:2018 Dari : pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf [5 Juni 2020]
- Kementerian Kesehatan RI (2020) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Manurung, 2014. *Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Pneumonia*. Edisi II. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Notoadmodjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed). Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta.
- Ninie, Kharmina. 2011. *Hubungan Antara Pendidikan Orangtua dengan Orientasi Pola Asuh Anak Usia Dini*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Prasetya Ningsih, 2018. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan 11 (1), 62-69, 2020*. Pariaman.
- P Padila & J Harsismanto. 2021.

Pengalaman Orangtua dalam Merawat Anak Retardasi Mental. Jurnal Kesmas Asclepius. Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

- Ridha N. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Pada Anak*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Suharyo, 2013. *Faktor-Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2013*. [Skripsi]. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Said M, 2015, *Buku Ajar Respirologi Anak*, 1th Ed, Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta.
- Sujono, 2014. *Asuhan Keperawatan Pada*

Anak. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Soekanto, 2017. *Pendidikan Keluarga*. Yogyakarta: Gava Media
- Slameto, 2017. *Peran Orang tua terhadap perkembangan anak*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sri S. 2012. *Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Keluarga Dalam Merawat Balita Dengan Pneumonia*. Banjarmasin 1.
- WHO. (2017). *Penanganan Kejadian Pneumonia*. World Health Organization.
- WHO. (2014). *Pneumonia*. World Health Organization.